

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Pesan dalam bahasa Prancis message (*mesaz*) yang berasal dari bahasa latin ”*missus*” dapat diartikan mengirim Pesan merupakan sebuah produk dari komunikator (pemberi pesan) yang disampaikan kepada komunikan (Publik) baik secara langsung maupun adanya perantara.¹

Pesan sendiri dalam Bahasa Inggris dapat di terjemahkan dengan *Message*, *Content* ataupun *Information*. pesan yang dimaksud yaitu sesuatu yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan yang ingin diberikan pesan tersebut. Isi pesan sendiri bisa berupa informasi, hiburan, ilmu pengetahuan, propaganda dan sebuah nasehat.²

Pesan terdiri dari sebuah isi pesan (*the content of the message*) dan lambing (*symbol*). Isi pesan sendiri bisa satu, akan tetapi sebuah lambang yang digunakan dapat berbagai macam bentuknya.³ Contoh lambang yang bisa digunakan dalam penyampaian pesan ialah bahasa, gambar, *gesture*, dan warna.

Menurut A.W. Wijaya pesan merupakan salah satu unsur dari komunikasi itu sendiri.⁴ Selain pesan terdapat beberapa yang menjadi unsur-unsur dalam komunikasi yaitu sumber, komunikator, channel, *Effect/* hasil.

1 Andrik Purwasito, “Analisis Pesan”, *The Messenger* 9, no 1 (2017): 3.

2 Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), 23.

3 Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 37-38.

4 Muslikhah Dwihartanti, “*Komunikasi yang efektif*”, (2004): 2. Diakses pada 20 Desember, 2020, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muslikhah-dwihartanti-mpd/komunikasi-yang-efektif.pdf>

Pesan sendiri menurut A.W. Wijaya terdapat 4 jenis pesan, yaitu⁵:

- 1) Pesan verbal disengaja
Sebuah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lisan.
- 2) Pesan verbal tidak disengaja
Seseorang yang mengatakan sesuatu tetapi seseorang tersebut tanpa bermaksud mengatakan hal tersebut.
- 3) Pesan nonverbal disengaja
Menyampaikan pesan kepada seseorang yang ingin kita sampaikan pesan tetapi tidak menggunakan dari kata yang kita gunakan, melainkan dengan gerakan tangan, sikap tubuh ekspresi wajah dan melakukannya dengan sadar apa yang ingin kita sampaikan kepada orang lain.
- 4) Pesan nonverbal tidak disengaja
Menyampaikan pesan kepada seseorang yang ingin kita sampaikan pesan tetapi tidak menggunakan dari kata yang kita gunakan, melainkan dengan gerakan tangan, sikap tubuh ekspresi wajah dan melakukannya tanpa dapat kita kontrol.

b. Pengertian Dakwah

Dakwah dapat diartikan panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW kepada umat manusia agar mempercayai ajaran islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya agar digunakan dalam kehidupannya.⁶ Sehingga mampu merasakan kebahagiaan dalam menjalankan kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.

Dakwah sendiri berdasarkan bahasa arabnya yaitu *da'wah* yang dapat diartikan menyeru, mengajak, menyampaikan, dan menurut istilahnya *daa'* yang dapat

5 Muslikah Dwihartanti, "Komunikasi yang efektif", (2004): 3. Diakses pada 20, Desember, 2020, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muslikah-dwihartanti-mpd/komunikasi-yang-efektif.pdf>

6 Wahidin Saputra, *pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 3.

diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu seruan, ajakan, memanggil sesama manusia untuk berbuat baik dan menyingkal perbuatan yang mungkar.⁷

Sedangkan dari segi istilah terdapat beberapa pakar mengemukakan pendapatnya mengenai tentang dakwah, yang antara lain sebagai berikut:

- 1) Syekh Muhammad al-Khadir Husin menyatakan dakwah merupakan menyeru manusia kepada kebajikan dan melarang atau menjauhkan kemungkaran agar mendapatkan dunia akhirat.⁸
- 2) Asep Muhiddin menyatakan dakwah merupakan suatu kegiatan mengajak umat manusia ke jalan Allah yang sesuai jalurnya, dengan melalui lisan, tulisan atau suatu kegiatan nalar dan perbuatan.⁹
- 3) H.S.M. Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah sebagai usaha dengan tulisan maupun lisan yang sifatnya mengajak, maupun menyeru manusia untuk menaati dan beriman kepada Allah sesuai jalannya.¹⁰
- 4) Ilyas Ismail menyatakan bahwa dakwah berupaya untuk mengajak seluruh umat manusia menuju kebaikan yang didasari oleh ide al-ma'ruf dan menghindari perbuatan al-munkar.¹¹

Dari beberapa gagasan definisi tentang dakwah tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah sendiri merupakan suatu usaha ataupun proses yang diwujudkan dalam bentuk ajakan, seruan dan perintah agar melakukan perbuatan yang baik sesuai syari'at Islam yang sesungguhnya dan menjauhi perbuatan yang buruk, agar mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Terdapat beberapa unsur-unsur yang merupakan satu kesatuan dalam menyelenggarakan dakwah:

7 Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 37.

8 Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, 37.

9 Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, 38.

10 Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 16.

11 Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, 17.

1) Subjek dakwah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan subjek dakwah yaitu seseorang yang melaksanakan tugas-tugas dakwah atau sering disebut da'I. saat melaksanakan tugas-tugasnya seorang da'I dalam melakukannya dengan individu ataupun kelompok.¹² Tergantung siapa yang akan diberikan sebuah dakwah bisa kepada seseorang ataupun kelompok dan lembaga.

Da'I secara bahasa perkataan merupakan isim fail dari kata *da'a- yad'u- da'watan- daiyah* yang artinya seseorang yang mendirikan atau melakukan aktifitas dakwah. Arti ini masih bersifat umum artinya bisa mendirikan dakwah ila al- Thagut (ke jalan kesesatan) atau ila al- Islam (ke jalan keselamatan).

Menurut istilah arti da'I yaitu seseorang yang menyampaikan agama islam, orang yang mengajarkan agama islam dan orang yang berupaya untuk menerapkan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Pendakwah adalah seorang mukmin yang menjadikan islam ialah agamanya, alquran sebagai pedomannya, dan nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan teladan baginya yang mengikuti perilaku baik nabi dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam penyampaian dakwahnya pun mengikuti aqidah, syariah, dan akhlak kepada semua manusia.¹⁴

Menurut Abdullah Nasih Ulwan ada beberapa wawasan yang harus dimiliki oleh seorang da'i¹⁵:

a) Wawasan keislaman

Seorang da'I wajib dituntut untuk mendalami ataupun menguasai pengetahuan tentang Al-

12 Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 13.

13 Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 98-99.

14 Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: FajarInterpratamaMandiri, 2017), 187.

15 Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 6.

quran, Al-hadis, serta ilmu-ilmu yang menjadi bagian dari pedoman dakwah.

- b) Wawasan sejarah (Historis)
Wawasan yang berkaitan tentang perjanjian dakwah nabi Muhammad SAW pada saat melaksanakan dakwah dahulu, hingga perkembangan dakwah sampai saat ini serta hukum-hukum dakwah yang dipelajari.
- c) Wawasan Humaniora
Wawasan yang meliputi tentang ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, filsafat, pendidikan, akhlak, pendidikan, geografi serta ilmu-ilmu yang lain.
- d) Wawasan Ilmiah
Wawasan tentang pentingnya pendekatan ilmiah, metode, prinsip-prinsip, dan pemanfaatannya, termasuk produk ilmiah dalam bentuk teknologi.
- e) Wawasan kontemporer
Wawasan yang berkaitan dengan kondisi agama islam pada saat ini, kekuatan-kekuatan dunia yang menjadi musuh islam sendiri, situasi mazhab-mazhab kontemporer, serta situasi maupun kondisi sebuah pergerakan islam kontemporer.

Dengan itu, seorang da'I harus juga mengetahui cara bagaimana penyampaian dakwah tentang allah, kehidupan sehari-hari, seluruh isi bumi ini, serta dapat memberikan solusi-solusi sesuai masalah yang sedang dialami oleh manusia itu sendiri, dan juga menggunakan metode-metode dapat memberikan efek kepada yang didakwahnya agar tidak salah dan tidak melenceng jalannya.¹⁶

2) Objek Dakwah

Dalam unsur dakwah objek dakwah dikenal dengan kata mad'u yang berasal dari kata isim maf'ul, dari kata da'a-yad'u-da'watan-mad'u. dan menurut istilah sendiri mad'u ialah seseorang ataupun kelompok masyarakat yang menjadi tujuan oleh da'I

16 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 22.

untuk diberikan dakwahnya.¹⁷ Artinya yang menerima dakwah tidak hanya orang muslim saja tetapi semua manusia baik non muslim ataupun laki-laki maupun perempuan.

Perlu diketahui masyarakat sebagai mad'u dakwah mempunyai sifat yaitu heterogen (campuran), misalnya ada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, petani, pedagang, buruh, artis, anggota legislative, karyawan dan lainnya, bila kita lihat dari geografis, masyarakat itu juga ada yang bertempat tinggal di perkotaan, pegunungan, pesisir dan ada juga yang tempat tinggalnya di pedalaman.¹⁸ Dengan itu bila seorang pendakwah ingin mendakwahi mad'unya seharusnya melihat dahulu siapa yang akan didakwahnya.

Maududi pengutarakan gagasannya di kitab beliau Tadzakirah du'at al-islam tentang objek dakwah dengan menyesuaikan kepada tujuan dan sasaran dakwah sebagai berikut¹⁹:

- a) Dakwah yang bertujuan umunya kepada seluruh umat manusia dan khususnya kepada umat islam, agar menyebarkan Allah SWT, tidak menyekutukannya dengan sesuatu dan tidak akan menyembah selain Allah.
- b) Dakwah yang bertujuan kepada orang yang sudah menjadi bagian agama islam, memberikan keyakinannya kepada Allah. Membersihkan jiwanya dari penyakit hati dan selalu melaksanakan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan yang bertentangan ajaran agama yang dianutnya.
- c) Dakwah yang bertujuan kepada seluruh penduduk bumi ini untuk mengubah sistem pemerintahan yang tidak baik (zalim) yang dipimpin oleh kaum yang tidak baik yang hanya berbuat buruk maupun

17 Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 109.

18 Wahidin Saputra, *pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 8.

19 Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*. 109-110.

merusak permukaan bumi, menjalankan ajaran agamanya dengan baik, dan tidak berlaku sombong.

3) Materi dakwah

Materi dakwah ialah sesuatu isi pesan yang disampaikan oleh seorang da'I kepada mad'unya, yaitu ajaran agama islam yang disebutkan dalam al-quran maupun al-hadis. agama islam sendiri bersyifat universal yang mengatur seluruh aspek-aspek kehidupan manusia itu sendiri, bersifat abadi sampai akhir zaman ajaran islam terdapat mengandung ajaran-ajaran akhlak, tauhid, dan ibadah tentunya.²⁰

Pada hakikatnya segala sesuatu yang baik dapat dijadikan materi dalam berdakwah selama tidak bertentangan dengan pedoman utama dakwah agama islam yaitu Alquran dan Hadits. Adapun sumber-sumber materi dakwah adalah sebagai berikut²¹:

a) Al-qur'an

Di dalam al-qur'an sendiri banyak ayat-ayat yang mencakup tentang kisah para rasul dengan umatnya, tentang nabi Muhammad SAW berdakwah, dan nasehat-nasehat yang baik. Bahasa al-qur'an pun sangat mudah dipahami.

b) Hadits (Sunnah rasul)

Di dalam hadits banyak tentang hadits-hadits tentang berdakwah, sejarah kehidupan, perjuangan saat rasul berdakwah dan terdapat beberapa metode saat berdakwah agar dapat praktekkan oleh pendakwah.

c) Rakyat

Rakyat atau melakukan akal pikirannya untuk menemukan sesuatu perbuatan yang belum ditemukan hukum-hukumnya sebagai tafsiran dan takwil terhadap al-qur'an dan hadits.

d) Sejarah hidup para sahabat dan fuqaha

Karena mereka seseorang yang sangat konsisten dalam melaksanakan perintah agamanya dan

20 Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 15.

21 Mubasyaroh, *Metodologi Dakwah*, (Kudus: STAIN, 2009), 11-15.

terdapat perilaku mereka yang baik untuk kita tiru saat ini.

e) Pengalaman

Dengan pengalaman menjadikan kita seorang da'i yang menyadari perbuatan yang telah lalu yang salah dan kita memberikan arahan kepada orang lain agar tidak melalukan perbuatan tersebut.

Berikut terdapat 4 materi dakwah atau pesan dakwah yang diklarifikasikan berdasarkan tema yang disampaikan:

a) Akidah (Keimanan)

Secara harafiah akidah yaitu sesuatu yang terbentuk secara kuat dan erat. Yang mengandung arti pemahaman, pandangan, atau ide yang sangat menyatu dengan hati seseorang. Dengan itu aspek dakwah ini akan membuat akidah atau keimanan seseorang. Oleh karena itu, yang sangat pertama yang dijadikan materi dalam berdakwah sangat baiknya diawali dengan materi atau pesan akidah atau keimanan.²² Seseorang yang mempunyai keimanan yang benar maka seseorang tersebut akan melakukan perbuatan yang baik, dan tidak akan melakukan perbuatan yang jahat.

b) Syariah

Materi Syariah merupakan pesan dakwah yang bersifat syariah dan mengikat seluruh umat islam. Dikarenakan, materi ini sebagai jantung oleh umat islam dan hal yang patut di banggakan. Kelebihan materi syariah ini yaitu tidak dimiliki oleh umat-umat selain agama islam.²³ Materi atau pesan dakwah ini bersifat universal, karena menjelaskan tentang hak-hak umat muslim maupun nonmuslim. Materi ini menyajikan unsur syariat yang mudah dipahami dibidang hukum yang bersifat wajib, Mubah (diperbolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).

22 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 24-26.

23 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 26-27.

c) Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menganjurkan urusan mu'amalah lebih banyak porsi daripada urusan ibadah. Dapat dipahami Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan bersosial dibandingkan kehidupan ritual.²⁴ contohnya: Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan (bersama-sama) diberi imbalan lebih besar dibandingkan beribadah dengan perorangan.

d) Akhlak

Secara etimologis Akhlak berasal bahasa Arab, Jamak dari "Khuluqun" yang berarti budi pekerti ataupun tingkah laku. Sedangkan menurut terminologi yaitu suatu reflek batin yang menggerakkan sesuatu perilaku manusia itu sendiri. Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya mempengaruhi kualitas perilaku manusia yang merupakan reflek dari sebuah kondisi kejiwaannya. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam Islam yaitu mencakup sifat dan ciri khusus perilaku manusia dengan bagaimana memenuhi apa yang menjadi kewajibannya.²⁵ Materi akhlak ini diprioritaskan untuk bisa membedakan antara yang baik dan buruk, akal, dan kalbu bertujuan untuk menemukan standar umumnya dengan melalui kebiasaan masyarakat sekitar. Karena ibadah di agama Islam sendiri memadukan dengan kebiasaan masyarakatnya.

4) Metode dakwah

Metode dakwah merupakan cara-cara menyampaikan pesan dakwah dari da'I kepada mad'u, baik kepada individu maupun kelompok masyarakat. Terdapat beberapa metode dalam penyampaian pesan dakwah²⁶:

24 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 28- 29.

25 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 27-28.

26 Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 15-16.

- a) Bil hikmah (Bijaksana), penyampaian pesan-pesan dakwah dengan cara menyesuaikan keadaan penerima dakwah tersebut. Contohnya seperti ceramah-ceramah pengajian, pembangunan tempat-tempat ibadah, pemberian santunan kepada anak yatim piatu atau korban bencana, dan sebagainya sesuai kondisi mad'unya.
 - b) Mau'idah hasanah, memberikan sebuah nasihat atau mengingatkan kepada orang lain dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami, agar nasihat tersebut diterima dengan baik dan tentunya tidak ada paksaan sedikit pun. Contohnya seperti sarasehan, ceramah umum, penyuluhan, kunjungan keluarga dan yang lain.
 - c) Mujadalah, metode yang merupakan berdakwah dengan cara bertukar pikiran dengan cara yang baik. Contohnya seperti berbagi ilmu dan debat yang baik.
- 5) **Atsar (efek) Dakwah**
- Atsar (efek) bisa disebut juga dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah atsar ini sering dilupakan atau bisa jadi tidak diperhatikan oleh sebagian pendakwah. Mereka menganggap bahwa setelah mad'unya sudah diberikan sebuah dakwah maka kegiatan dakwahnya selesai. Padahal atsar ini sendiri sangat penting oleh da'I agar mengetahui perubahannya seorang mad'u, bilamana akan menjadi baik ataupun bisa jadi buruk.²⁷ Dengan itu atsar ini harus dilakukan oleh seorang pendakwah itu sendiri.
- 6) **Media Dakwah**
- Terdapat beberapa definisi media dakwah menurut beberapa pakar sebagai berikut:
- a) Hasjmy menyatakan media dakwah serupa halnya dengan sarana dakwah, dan alat dakwah serupa halnya dengan medan dakwah.
 - b) Asmuni Syukir menyatakan media dakwah merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah seorang da'i.

27 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 34.

- c) Wardi Bachtiar menyatakan media dakwah merupakan sebuah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.
- d) Syukriadi Sambas menyatakan media dakwah yaitu sebuah saluran yang dilalui oleh pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u.
- e) M. Munir dan Wahyu Illahi menyatakan media dakwah yaitu sebuah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah seorang dakwah kepada mad'u.

Dari beberapa definisi di atas, bisa disimpulkan media dakwah adalah suatu alat yang menjadi sebuah perantara yang menjadi penunjang dalam penyampaian pesan dakwah dari seorang pemberi dakwah kepada penerima dakwah. seperti contohnya bila seorang pendakwah ingin pesan dakwahnya didengerkan oleh banyak orang maka pendakwah tersebut menggunakan media alat seperti radio.²⁸

Urgensi media dakwah dalam islam yaitu mempermudah para da'i dalam melakukan penyampaian pesan dakwahnya secara efektif dan mudah. Zaman saat ini terdapat berbagai macam media, dengan itu seorang da'i dapat memilih dan menggunakannya yang sesuai dalam melaksanakan dakwahnya agar pesan dakwahnya dapat diterima oleh mad'unya dengan baik dan mudah tentunya.

Dakwah sendiri merupakan sebuah komunikasi keagamaan yang dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, yang kemajuannya sangat canggih tentunya. Dengan adanya itu seorang pendakwah harus dituntut mengikuti perkembangan zaman tersebut dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam melakukan proses dakwahnya.

Bisa dilihat zaman sekarang masyarakat lebih mengandalkan teknologi tersebut dalam mencari berbagai informasi salah satunya tentang keagamaan.

28 Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: FajarInterpratamaMandiri, 2017), 345- 346.

dengan itu seorang da'i harus melibatkan kemajuan teknologi pada saat menyampaikan pesan dakwah tersebut agar masyarakat bisa mendapatkan pesan dakwahnya yang sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat.²⁹

Menurut Hamzah Yaqub yaitu media yang dapat disebut sebagai wasilah dakwah itu menjadi 5 macam yaitu³⁰:

- a) Tulisan adalah media dakwah yang berupa buku, majalah, surat-menyurat, surat kabar, spanduk yang dakwahnya melalui tulisan.
- b) Lisan adalah media dakwah yang sangat sederhana dengan menggunakan lidah dan suara, biasanya dakwah ini bentuknya seperti ceramah. Khotbah, bimbingan, dan sebagainya.
- c) Audiovisual adalah media dakwah yang diterima oleh indra penglihatan dan pendengaran atau salah satu dari indra tersebut. Contohnya seperti film, televisi dan video.
- d) Lukisan adalah media dakwah yang berupa gambar-gambar yang membawa pesan dakwah, karikatur, dan sebagainya.
- e) Akhlak adalah media dakwah yang berupa perilaku ataupun perbuatan seorang pendakwah yang mencerminkan ajaran islam yang baik secara langsung dapat dilihat dan didengar oleh mad'unya.

Secara umum, pembagian Hamzah Yaqub digolongkan menjadi 3 sarana sebagai berikut³¹:

- a) Spoken words, yaitu jenis media dakwah yang berupa ucapan, bunyi yang dapat ditangkap oleh panca indra telinga. Contohnya telepon dan radio.

29 Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 304- 305.

30 M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 32.

31 Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 305- 306.

- b) Printed Writing, yaitu jenis media dakwah yang berupa gambar, lukisan, maupun gambar dan masih banyak lagi yang dapat ditangkap oleh panca indra mata.
- c) The audiovisual, yaitu jenis media dakwah yang berbentuk gambar bergerak atau hidup dan berbunyi yang dapat ditangkap oleh pancaindra mata dan telinga. Contohnya film, televisi, dan video.

Sebenarnya dari berbagai macam alat atau barang bisa dijadikan sebuah media dakwah. Artinya bilamana alat maupun barang tersebut digunakan untuk kegiatan berdakwah itu sendiri maka barang tersebut dapat disebut sebagai media dakwah.³² Semua alat pada intinya tergantung bagaimana seseorang bertujuan melakukan bagaimana alat tersebut digunakan untuk apa.

c. Pengertian Pesan Dakwah

Dakwah bukan saja merupakan suatu fenomena keagamaan saja, dakwah sendiri dapat juga merupakan suatu fenomena sosial.³³ Dapat dipahami dalam saat melaksanakan dakwah seorang da'i mengajak seorang mad'unya untuk melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang mungkar. Ajakan tersebut akan diterima ataupun ditolak oleh seseorang yang di ajaknya.

Pesan dakwah adalah sebuah sesuatu yang disampaikan dalam kegiatan dakwah tersebut. pesan dakwah terdapat tiga dimensi yang saling terkait yaitu: *pertama*, pesan dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. *Kedua*, pesan dakwah yang berkaitan dengan makna yang dapat di terima oleh seseorang. *Ketiga*, semua pesan dakwah yang dapat diterima maupun dimaknai oleh penerima dengan berbeda.³⁴ Dari ketiga dimensi tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebuah pesan dakwah sendiri tidak hanya terdapat dari kata-kata

32 Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: FajarInterpratamaMandiri, 2017), 346-347.

33 Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 38.

34 Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 140-141.

saja, melainkan juga mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh seorang mad'u. dengan demikian pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang menjadi isi yang ada didalam saat melaksanakan dakwah. dalam hal tersebut penyampaian pesan dakwah tersebut bisa dilakukan dengan saling bertatapan muka ataupun dengan menggunakan media.

Pesan dakwah sama halnya seperti materi dakwah yaitu ajaran-ajaran yang mencakup dalam bidang akidah, Syariah (Ibadah dan Mu'amalah) dan Akhlak yang disampaikan oleh seorang da'i (penyampai pesan) kepada mad'u (penerima pesan). Semuanya bersumber dengan Al-qur'an, As-sunnah Rasulullah SAW, hasil Ijtihad ulama dan peradaban islam.³⁵

Dalam ilmu komunikasi sendiri pesan dakwah yaitu message atau simbol-simbol. Isi dakwah bisa berupa gambar, kata, lukisan dan sebagainya yang bisa dengan mudah dipahami oleh mad'unya.³⁶ Bila dakwah melalui lisan maka sebuah ucapan seorang da'i merupakan sebuah pesan dakwah, bila dakwah melalui tulisan maka sebuah tulisan itu merupakan pesan dakwah, dan bila dakwah melalui tindakan maka perbuatan seorang da'i tersebut merupakan sebuah dakwah pula.

Terdapat beberapa karakteristik pesan dakwah sebagai berikut³⁷:

1) Mengandung kebenaran

Pesan dakwah pada umumnya mengandung kebenaran pada saat menyampaikan pesan dakwah tersebut. Tidak ada pesan yang tidak benar atau negatif. Kebenaran tersebut yaitu pesan dakwah yang bersumber dari sumber-sumber pesan dakwah yang terpercaya untuk dijadikan pesan dakwah. Untuk itu seorang da'I dalam menyampaikan pesan dakwahnya perlu sangat berhati-hati.

³⁵ Wahidin Saputra, *pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 3.

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: FajarInterpratamaMandiri, 2017), 272- 273.

³⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 142-147.

2) Membawa pesan perdamaian

Damai merupakan unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian dakwahnya. Tidak adanya pesan dakwah yang mengandung provokasi.

3) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Pada saat menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u kita harus mengetahui dan mempertimbangkan dahulu bagaimana situasi dan kondisi mad'unya, dikarenakan agar pesan dakwah tersebut dengan mudah diterima oleh mad'unya dikarenakan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sehari-hari serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal pada masyarakat di daerah tersebut.

4) Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Seorang da'i pada saat menyampaikan pesan dakwah dituntut untuk menciptakan inovasi baru dalam berkreasi dalam menggunakan materi-materi dakwah yang menarik dari sebelumnya. Da'i pula harus meningkatkan pengetahuan dengan terus belajar dan mau menerima masukan saran-saran dari berbagai informasi yang berkembang pada saat ini.

5) Mengapresiasi adanya perbedaan

Islam sendiri terdapat berbagai macam perbedaan dalam kelompoknya. Dengan itu seorang da'i harus mampu mengelola perbedaan-perbedaan tersebut sehingga yang dihasilkan sebuah kekuatan-kekuatan yang dapat menjadikan kesejahteraan masyarakat dan meningkatnya kualitas umat. Dan tidak menjadikan perbedaan tersebut menjadikan faktor perpecahan belah sesama umat islam.

Dalam penyampaian pesan dakwah sendiri terdapat beberapa teknik atau teori yang digunakan, yaitu³⁸:

1) Teori Retorika

Teknik ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam penyampaian dakwah. Retorika sendiri adalah sebuah seni persuasi atau sering disebut dengan mempengaruhi atau

38 Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 150-161.

menyakinkan orang lain. Yaitu sebuah uraian yang singkat dan menyakinkan dengan keindahan bahasa yang disusun rapi yang bersifat memperbaiki, memerintah, mendorong dan mempertahankan.

Menurut Dwi Condro Triono terdapat tiga kunci kekuatan dalam mengembangkan teori Retorika ini yaitu: kekuatan sebuah ide, penyampaian pesan dan penataan atau menguasai panggung pada saat menyampaikan pesan tersebut.

2) Teori Hermeneutika

Teknik penyampaian pesan dakwah ini dengan cara teknik tulis. Bagi da'i sendiri sangat penting dalam mengembangkan dan menerima pesan. Artinya seorang pembaca teks saat membaca teks tersebut perlu memahami kondisi psikolog dan sosial pengarangnya, maka seorang mad'u harus menjadi kritis dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan da'i tersebut. Teori ini sangat bermanfaat dalam pengembangan pesan.

3) Teori Sanad

Kajian ini biasanya dilakukan oleh para ulama hadis, saat sendiri sebagai mata rantai periwayatan merupakan asas utama dalam menentukan hadis tersebut. Hadis bisa dikatakan sahih, hasan, ataupun dhaif, dikarenakan ditentukan dengan sanad yang ada dalam hadisnya. Terdapat lima kriteria hadis dapat dikatakan sebagai hadis yang sahih yaitu: *pertama*, sanad hadis bersambung (*muttasi*) dari awal sanad hingga sampai nabi. *Kedua*, seluruh perawi hadis bersifat adil, yakni 1) beragama islam, 2) muallaf, 3) melaksanakan ketentuan agama islam, 4) menjaga sifat terpuji dirinya. *Ketiga*, seluruh perawi bersifat *dlabit* (yakni terpelihara hafalannya dan mampu meriwayatkan hadis). *keempat*, sanad hadis terhindar dari *shadz* yaitu tidak terdapat kontradiksi apapun dengan riwayat *tsiqoh* atau riwayat yang lebih *tsiqoh* darinya atau riwayat yang lebih baik jumlahnya. *Kelima*, sanad hadis terhindar dari *illat*, yakni tidak terjadi kesalahan penilaian *tsiqoh* terhadap perawi yang sesungguhnya

tidak tsiqoh dan tidak terjadi kesalahan penetapan sanad yang tersambung.

Kajian sanad tersebut dapat menjadikan acuan sebagai teori pesan dakwah, terkhusus dalam dakwah antar individu yaitu: *pertama*: ketersambungan pesan dakwah tersebut, artinya pesan dakwah yang kurang tersambung akan menjadikan pesan dakwah tersebut menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dalam seseorang yang menerimanya. *Kedua*, kredibilitas pemberi pesan, artinya seseorang yang menyampaikan pesan pula menjadi faktor kualitas pesan yang disampaikan, maka dari itu orang yang menyampaikan pesan juga sangat berpengaruh kualitas pesan dakwah tersebut. *Ketiga*, materi yang disampaikan tidak boleh menyimpang dengan aturan yang ada, artinya saat penyampaian pesan hendaknya mengacu kepada sumber ajaran islam yang terpercaya, sehingga pesan dakwah yang disampaikan benar-benar sesuai dengan ajaran islam itu sendiri.

4) Teori Filantropi

Teknik ini menggunakan cara yaitu: *pertama*, membentuk persepsi yang positif tentang peran dan efek dari perilaku kedermawanan. *kedua*, memberikan contoh atau mempraktikkan kepada mad'u. *ketiga*, membuat lembaga filantropi sebagai wadah untuk mengelola dan mendistribusikan. *keempat*, membuat strategi dan program yang menarik agar masyarakat berminat dalam sebuah program filantropi. *kelima*, bekerja sama dari anggota filantropi dengan da'I sehingga masyarakat lebih mengenal konsep filantropi dan aplikasinya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Dakwah pada zaman dahulu dan dakwah pada zaman sekarang

Dakwah islam pada dasarnya sudah dilakukan pada saat zaman nabi Muhammad saw, tetapi cara penyampaiannya dan bentuknya berbagai macam rupanya. Dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat yang akan diberikan dakwah. Dengan itu

dakwah sendiri terdapat dakwah dengan tradisional dan dakwah modern.

1) Dakwah tradisional

Dakwah yang dilakukan kepada masyarakat pedesaan dengan menggunakan berbagai media tradisional jenis seni pertunjukan yang dilakukan di depan umum yang bertujuan masyarakat pedesaan dengan mudah menerimanya, sebagai mana dengan pertunjukan wayang, ketoprak, seni teater.³⁹ Dengan adanya jenis seni pertunjukan tersebut maka seorang pendakwah memberikan pertunjukan tersebut dengan menyelipkan beberapa pesan dakwahnya.

2) Dakwah modern

Dakwah yang dilakukan dengan cara menggunakan teknologi yang sedang berkembang pada saat ini. Dakwah ini sangat cocok bila dilakukan kepada masyarakat perkotaan atau masyarakat yang latar belakangnya berpendidikan dan menengah keatas.⁴⁰ Teknologi yang sedang berkembang saat ini antara lain dengan menggunakan media televisi, internet atau teknologi modern yang lainnya.

2. Youtube Sebagai Media Dakwah

a. Pengertian Media

Menurut Laughey dan McQuail secara sederhana media ialah sebagai alat untuk berkomunikasi.⁴¹ media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dari komunikator kepada sipenerima pesan tersebut.⁴² Terdapat beberapa pakar psikologi melihat dalam komunikasi antarmanusia, media yang sangat penting dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia yaitu telinga dan mata manusia itu sendiri.

³⁹ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 219-220.

⁴⁰ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, 263-264.

⁴¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2017), 3.

⁴² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), 119.

Media sendiri berasal dari bahasa latin Medium yang artinya perantara, pengantar atau tengah. Adapun istilah dalam bahasa inggris media yang diartikan dalam bahasa indonesia ialah alat komunikasi, atau perantara, atau juga penghubung.⁴³ Pada hakekatnya media merupakan sebuah saluran yang dimana seseorang melakukan penyampaian berupa gagasan, isi jiwa ataupun perbuatannya kepada orang lain dan dengan menggunakan saluran tersebut untuk disampaikan kepada orang yang ingin ia tuju.

Saat ini media hadir dan menjadi perubah paradig cara berkomunikasi pada masyarakat pada saat ini. Komunikasi tak terbatas seberapa jauh jarak, waktu dan ruang.⁴⁴ Bisa saja terjadi kapan saja, dimana saja , dan tanpa harus bertatapn muka saat ini sudah dapat berkomunikasi. Bahkan media pun dapat hadir sebagai menghilangkan status sosial yang sebelumnya menjadi menghambat untuk berkomunikasi.

b. Pengertian *Youtube*

Hampir semua masyarakat modern pada saat ini masyarakatnya sudah mengetahui tentang media. Media yang hadir dalam berbagai segala kontennya yang menjadi bagian hidup manusia. Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan beragam.

Kehadiran media sosial pada saat ini memberikan fasilitas kemudahan kepada seorang pendakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'unya secara sederhana, menarik, dan jangkauannya sangat luas untuk menyebarkan pesan dakwahnya. Peran media sosial sangat berpengaruh dalam aktifitas dakwah mengingat kondisi masyarakat modern saat ini sangat banyak yang menggunakan media sosial seperti *Blog, Twitter, Facebook, instagram , whatsapp, dan youtube*.

43 Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 90.

44 Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi dan Media Sosial", *The Messenger* 3, no. 1, (2011). 1.

Youtube adalah salah satu situs web video sharing (berbagi video) yang sangat digemari oleh masyarakat dikarenakan masyarakat sendiri dapat memuat, menonton dan berbagi berbagai video yang digemari oleh masyarakat secara gratis. *Youtube* sendiri berdiri pada 2005 bulan february oleh 3 orang mereka merupakan mantan karyawan dari *Paypel*, mereka bertiga yang bernama Jawed Karim, Chad Hurley, dan Steve Chen. Awal mula youtube hanya berisikan video klip film, serta video buatan mereka bertiga.⁴⁵ Setelah melewati waktu yang cukup lama youtube sekarang terdapat berbagai video yang kontennya berbeda-beda dan media sosial *youtube* salah satu media yang banyak dimanfaatkan kegunaannya oleh seorang dai-dai untuk dijadikan media dakwahnya.

Pengguna *Youtube* saat ini sering mengunggah video-video dari berbagai konten dengan itu menjadikan *youtube* sebagai pemilik database terbesar semua konten video yang telah diunggah oleh penggunanya. Video tersebut dari beragam konten yang tidak bermanfaat sampai ada yang tidak bermanfaat juga. Konten video tersebut mengenai tentang pendidikan, hiburan, musik, dakwah dan masih banyak yang lainnya. Sehingga *youtube* saat ini telah menjadi salah satu fenomena dan berpengaruh diseluruh dunia yang berakses internet (Flalinger, B.Owens, R. 2009)⁴⁶. Dengan begitu *youtube* dapat dikatakan menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam penyampaian informasi kepada semua golongan dengan berbagai konten yang berbeda-beda dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan data statistik, masyarakat menggunakan media sosial *Youtube* di dunia berjumlah 1 miliar dengan jumlah total sampai 1 triliun pemutaran video. Kurang lebih panjang durasi yang di tonton video youtube oleh masyarakat yaitu 6 miliar jam per bulan atau

45Fatty faiqah, dkk, "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassarvigram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2, (2016), 1.

46 Arif Ramdan Sulaeman, dkk, "Strategi pemanfaatan youtube dalam bidang dakwah oleh ulama aceh", *Communication* 11, No. 1, 2.

300 jam permenit. Data tersebut di ungkapkan oleh Digital Marketing Ramblings pada tahun 2013.⁴⁷

Terdapat fasilitas dari *youtube* yang menjadikan penggunaanya betah untuk menggunakannya, yaitu⁴⁸:

- 1) Tidak terdapat batasan atau batas maksimum durasi untuk mengunggah video.
- 2) System pengamanannya boleh dianggap aman dan akurat.
- 3) Berbayar artinya bilamana video unggahan kita sudah mencapai angka 1000 viewers atau sudah di tonton, maka kita akan mendapatkan sebuah hadiah atau honorarium.
- 4) System Offline. saat ini youtube sendiri sudah mempunyai fasilitas system offline yang artinya kita dapat mendownload video dari youtube dan bila sudah di download kita dapat menonton video tersebut saat kapanpun kita mau.
- 5) Terdapat editor sederhana. Bilamana saat kita akan mengunggah video yang kita ingin unggah fasilitas kita dapat yaitu dapat mengedit video terdahulu. Contohnya memotong video, menambahkan efek videonya atau bisa memfilter warna videonya.

Youtube tidak hanya menyediakan fasilitas kepada penggunaanya saja, tetapi youtube sudah menjadi sangat efektif kegunaannya terhadap keperluan dan kebutuhan penggunaanya, yaitu⁴⁹:

- 1) Memberikan layanan gratis, *Youtube* memberikan layanan akses gratis kepada penggunaanya, artinya penggunaanya tidak harus memiliki akun premium yang harus membayar lalu baru bisa menonton video yang didalam *youtube*.

47 Nurunnisa Mutmainna, "Dakwah Di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah," *Al-misbah*, 14, no. 2. (2018), 2-3.

48Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi dakwah dan media pembelajaran", *Al- hikmah*, Jurnal dakwah IAIN Salatiga 13, no. 1, (2019). 5-6.

49 Fatty faiqah, dkk, "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassarvigram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2, (2016), 3-5.

- 2) Men-download (unduh) beberapa video tertentu, *Youtube* memberikan layanan unduh video yang terdapat di *youtube* lalu penggunaanya dapat menyimpannya di ponselnya masing-masing.
- 3) Mengakses dan berbagi informasi seputar hal-hal teknis, banyak pengguna *youtube* untuk mengetahui bagaimana cara-cara tertentu contohnya seperti cara memasak, mendaur ulang sampai, cara menanam dan berbagai cara lainnya.
- 4) Mengakses video streaming, di *youtube* memberikan layanan akses video streaming yang dapat dinikmati oleh penggunaanya langsung.
- 5) Mengenalkan dan memasarkan produk, di *youtube* kita dapat mengenalkan produk jualan kita untuk lebih dikenal oleh khalayak luas.
- 6) Mengakses video informative, *Youtube* dapat menjadikan sebagai referensi dalam menyusun suatu konsep, mulai dari berita terkini, berita lawas dan berita sejarah maupun documenter.
- 7) Mendukung industry hiburan, *Youtube* membantu suatu misal sebuah band membuat video klip lalu diunduh di *youtube*, atau sebuah film. Dengan itu khalayak luas dapat mengenal video tersebut.
- 8) Menguatkan branding lembaga / institusi, *Youtube* dapat sebagai media untuk memasarkan produk, dan seorang siswa ingin mengetahui tentang video ilmiah.
- 9) Mengetahui respon dan komentar khalayak, di *youtube* terdapat fitur like dan komentar, itu bisa menjadikan acuan *youtube* mengetahui penggunaanya merespon tentang video yang sedang ditontonnya.
- 10) Memfasilitasi pengguna menguasai skill dasar membuat video, *Youtube* menjadikan penggunaanya belajar otodidak untuk belajar tentang membuat video dikarenakan akan diunggah di *youtube*.

Fitur-fitur tersebut sangat memanjakan dan tentunya sangat membantu penggunaanya *youtube* agar pada saat menggunakan aplikasi *youtube* nyaman dan aman.

c. Youtube Sebagai Media Dakwah

Dengan perkembangan saat ini *youtube* menjadi sebagai salah satu media, yang tidak hanya memanfaatkan sebagai hiburan saja, tetapi *youtube* pada saat ini sudah mulai banyak yang menjadikan *youtube* sebagai media alat komunikasi dan media untuk berdakwah.

Terdapat beberapa ulama atau ustadz seperti ustadz Abdul Somad (UAS), ustadz Adi Hidayat (UAH), Gus Muwafiq (GM), dan ustadz Felix Siauw (FS) yang menjadikan *youtube* sebagai media penyebaran dakwah itu sendiri. Dengan menggunakan beberapa strategi berdakwah melalui media *youtube* dengan membuat konten dakwahnya.⁵⁰

Penggunaan media *youtube* sebagai media untuk berdakwah salah satu solusi bagi seorang pendakwah untuk menyebarkan pesan-pesan dakwahnya bagi pendakwah yang mempunyai masalah dalam penyebaran dakwahnya. Karena *youtube* sendiri media dakwah yang sangat efektif dalam penyampaian pesan dakwahnya, dengan *youtube* pula dakwahnya akan terus hadir kapanpun dengan peminat yang luar biasa.⁵¹

Dengan begitu, tujuan utama dalam berdakwah melalui media sosial *youtube* yaitu memperluas penyebaran dakwah seorang da'i sekaligus untuk mengimbangi dan memperluas cakrawala dakwah islam bertujuan memberikan kemudahan masyarakat luas untuk mendapatkan pesan-pesan dakwah dari seorang pendakwah. dikarenakan berdakwah dengan melalui media sosial *youtube* dinilai sangat efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang tepat dan mendapatkan keberhasilan dalam berdakwah. Di media sosial *youtube* pula sangat mendukung untuk dijadikan media atau faktor pendukung dalam penyampaian pesan dakwah dengan adanya fasilitas-fasilitas yang dimiliki *youtube* itu sendiri

50 Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi dakwah dan media pembelajaran", *Al- hikmah, Jurnal dakwah IAIN Salatiga* 13, no. 1, (2019). 2-3.

51 Arif Ramdan Sulaeman, dkk, "Strategi pemanfaatan youtube dalam bidang dakwah oleh ulama aceh", *Communication*, Vol. 11, No. 1, 6.

dapat menjadikan pesan dakwah tersebut bisa dapat dikemas secara menarik.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian untuk menghindari kesamaan penelitian dan plagiasi, sehingga dapat memperbanyak teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Maka berikut ini peneliti sampaikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati” disusun oleh Abdul Wafi Akbar dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan dakwah Ustadz Bangun Samudra dalam video Youtube kajian muallaf hijrah sepenuh hati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi Eriyanto dan jenis penelitian deskriptif. Pada dasarnya penelitian tersebut penjelasannya dikemas dengan bahasa yang cukup mudah dipahami, disertai beberapa tabel itu menjadi faktor pembaca mudah memahami penelitian tersebut. Hasil penelitian tersebut menerangkan bagaimana seorang ustadz Bangun Samudra menjadi seorang muallaf, beliau menceritakan bagaimana beliau menjadi seorang muallaf dengan sepenuh hatinya dan menjadikan menginspirasi orang lain yang belum menjadi seorang muslim. Menyebutkan pula terdapat beberapa fakta sebagaimana orang muslim masih mengikuti kebiasaan orang non muslim yaitu mengikuti kalender masehi, dan menamaan bayi baru lahir yang mengambil nama dewa-dewa. Dan point pokok yang disampaikan Ustadz Bangun samudra untuk hijrah sepenuh hati. Bilamana hijrah itu harus totalitas waktu dan tenaga kita, termasuk menjalankan 5 pilar islam tersebut. 5 pilar tersebut ialah syahadat, sholat, infaq, puasa, dan haji/umrah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya ialah media yang diteliti yaitu Channel youtube sebagai media untuk diteliti. Selain itu persamaan lainnya ialah persamaan menganalisis dakwah islam dalam masing-masing channel youtube yang

diteliti. Terdapat perbedaan objek yang diteliti yaitu Channel youtube penulis meneliti Channel youtube Guyonan santri dan peneliti ini meneliti Channel Nurul Hayat.⁵²

2. Penelitian berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam *Web Series* Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di *Youtube*” yang disusun oleh Riza Ahmad Zaini dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pada dasarnya penelitian ini penggunaan katanya mudah dipahami oleh pembaca dan terdapat beberapa tabel yang sangat mempermudah pembaca memahami isi penelitian ini. Hasil penelitian ini menerangkan hasil dari isi pesan yakni memperoleh frekuensi keseluruhan sebanyak 9 kali pesan, dengan 3 kategori pesan dakwah. Yakni pesan aqidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Hakikatnya pesan yang disampaikan ialah beberapa masalah yang terjadi di masyarakat seperti kehidupan sosial yang didalamnya ditegakkan syariat ajaran agama islam dan pendoman sunnah Rasulullah SAW, pesan-pesan tersebut antara lain yaitu ajakan untuk memperkuat iman. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya ialah media yang digunakan dalam menganalisis dakwah sama-sama menggunakan media *youtube*. Perbedaannya terletak pada video yang diteliti oleh peneliti ini yakni menganalisis dakwah dari video yang *Web Series* yang cenderung video tersebut sebuah film sedangkan penulis meneliti sebuah video seperti cuplikan video yang singkat.⁵³
3. Penelitian berjudul “Pesan Dakwah Dalam Buku “*The Spiritual Of Nature*” Karya Achmad Saichu Imran”. Yang disusun oleh Sukron Makmun dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pada dasarnya penggunaan kata dalam penelitian ini sangat mudah dipahami oleh pembaca dan terdapat tabel yang

52 Abdul Wafi Akbar, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati”,(Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), diakses 23 Desember, 2020,
http://digilib.uinsby.ac.id/23137/2/Abdul%20Wafi%20Akbar_B71214026.pdf

53Riza Ahmad Zaini, ” Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam *Web Series* Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di *Youtube*”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), diakses pada 23 Desember,2020,
http://digilib.uinsby.ac.id/27008/7/Riza%20AHmad%20Zain_B71214057.pdf

memudahkan pembaca memahami penelitian ini. Hasil penelitian ini menerangkan dalam buku tersebut terdapat pesan aqidah yaitu mengajak semua kalangan untuk kembali memperlakukan alam sebagai makhluk tuhan dengan menjelaskan hakikat ketuhanan dan alam semesta. Pesan akhlaq yaitu mengajak semua kalangan untuk bersifat dan bersikap bijak kepada diri sendiri juga sesama makhluk hidup lainnya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya yaitu peneliti terdahulu dengan penulis sama-sama menganalisis tentang pesan dakwah, perbedaannya yakni penelitian terdahulu menggunakan media buku sedangkan penulis menggunakan media *youtube*.⁵⁴

4. Penelitian berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)”. Yang disusun oleh Puji Mulyono dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Pada sadarnya penelitian ini penggunaan bahasanya mudah dipahami oleh pembacanya, terdapat tabel-tabel yang memudahkan pembacanya memahami penelitian ini. Hasil dari penelitian ini terdapat pesan dakwah mengandung aqidah yaitu iman kepada allah, iman kepada malaikat allah, iman kepada kitab allah, iman kepada rasul allah, iman kepada hari akhir allah dan iman kepada qadha dan qodar. Pesan dakwah mengandung tentang syariat yaitu syariat ibadah, syariat muamalah. Pesan dakwah mengandung tentang akhlak yaitu akhlak mahmudah, akhlak madzmumah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamannya yaitu peneliti terdahulu dengan penulis sama-sama tentang menganalisis dakwah. Perbedaannya terdapat di penelitian terdahulu menggunakan media karya tulis novel sedangkan penulis menggunakan *Youtube*.⁵⁵

⁵⁴Sukron Makmun, “Pesan Dakwah Dalam Buku “*The Spiritual Of Nature*” Karya Achmad Saichu Imran”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya), diakses pada 23 Desember, 2020, http://digilib.uinsby.ac.id/26705/1/Sukron%20Makmun_B31211057.pdf

⁵⁵ Puji Mulyona, “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)”, (Skripsi IAIN

5. Penelitian berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Khazanah Malam Di Radio Binamas Purworejo” yang disusun oleh Ainiyati Choiriyah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Pada dasarnya penelitian ini sangat bagus, dalam menggunakan katanya mudah dipahami oleh pembaca, terdapat beberapa tabel agar mempermudah pembaca memahaminya. Hasil dari penelitian ini ialah siaran dalam judul merpati tak lagi terbang tinggi artinya seorang perempuan apabila sudah menjadi seorang istri harus taat dan patuh terhadap suami. Siaran dalam judul taubat seorang ibu ditangan putrinya artinya kita sebagai seorang anak harus mampu menjaga kehormatan orang tua. Siaran dalam judul perjuangan seorang istri artinya untuk seseorang perempuan dan menjadi istri harus menjadi perempuan yang kuat. Siaran dalam judul pengorbanan adik kepada kakaknya artinya seseorang yang muda harus menghormati seorang yang lebih tua. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya ialah peneliti terdahulu dengan penulis sama-sama tentang menganalisis pesan dakwah. Perbedaannya ialah penelitian terdahulu menggunakan media radio, sedangkan penulis menggunakan media youtube.⁵⁶

C. Kerangka berpikir

Kerangka berfikir berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang Pesan Dakwah pada *Channel Youtube* Guyonan Santri (periode Juni – Juli 2020). Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap pesan-pesan dakwah pada *channel youtube* guyonan santri.

Di zaman sekarang media sosial *youtube* sangat digemari oleh masyarakat dalam hal mencari informasi salah satunya mencari informasi tentang keagamaan. *Youtube* sendiri dapat

Salatiga), diakses pada 23 Desember,2020, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2090/>

⁵⁶Ainiyati Choiriyah, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Khazanah Malam Di Radio Binamas Purworejo”, (Skripsi U“Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Khazanah Malam Di Radio Binamas Purworejo”IAIN Salatiga), diakses pada 23 Desember,2020, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2070/>

dijadikan sebagai media untuk berdakwah. sehingga dengan melalui media sosial *youtube* memudahkan para da'i terutama guyonan santri untuk menyebarkan pesan dakwah tersebut. Pesan dakwah yang terdapat pada akun *youtube* guyonan santri merupakan fokus pada penelitian ini. Setelah menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam akun *youtube* goyunan santri selanjutnya diklarifikasikan berdasarkan jenis pesan dakwah yang sesuai dengan fokus penelitian. Pesan dakwah yang disampaikan dalam akun *youtube* Guyonan Santri diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Pesan Akidah
2. Pesan Syari'ah
3. Pesan Muamalah
4. Pesan Akhlak

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

